

Market Review & Outlook

- IHSG Rebound 0.30%.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (5,720—5,790).

Today's Info

- Private Placement, MABA Bidik Rp 991 Miliar
- ABMM Bidik Pendapatan US\$800 Juta
- Wika Realty Tunda IPO Hingga Semester II-2018
- MBAP Masuk Bisnis PLTS
- INTP Bagi Dividen Rp 2.57 Triliun
- Penjualan Alat Berat UNTR Naik 39.63%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/ Bottom Fishing	Stop Loss/ Buy Back
AKRA	Trd. Buy	4,900	4,640
PTPP	S o S	2,290-2,260	2,670
MEDC	S o S	1,190-1,165	1,285
ASII	Trd. Buy	7,175-7,300	6,700
INAF	Spec.Buy	4,510-4,620	4,190

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	24.46	3,452

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BSDE	23 May	AGM
CPIN	23 May	AGM
HRUM	23 May	AGM
UNVR	23 May	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
MREI	Div	55	23 May
EKAD	Div	18	24 May

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
BNBR	10 : 1	31 May

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BRPT	5 : 2	2,300—3,300	25 May

IPO CORNER	
PT. Sarimelati Kencana	
IDR (Offer)	1,100
Shares	604,375,000
Offer	17—18 May 2018
Listing	23 May 2018

IHSG Mei 2017 - Mei 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	11,598	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,275	5,720	5,790
Frequency (Times)	404,020	5,700	5,815
Market Cap (Trillion IDR)	6,430	5,675	5,845
Foreign Net (Billion IDR)	(353.94)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,751.12	17.26	0.30%
Nikkei	22,960.34	-42.03	-0.18%
Hangseng	31,234.35	0.00	0.00%
FTSE 100	7,877.45	18.28	0.23%
Xetra Dax	13,169.92	92.20	0.71%
Dow Jones	24,834.41	-178.88	-0.72%
Nasdaq	7,378.46	-15.58	-0.21%
S&P 500	2,724.44	-8.57	-0.31%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	79.57	0.3	0.44%
Oil Price (WTI) USD/barel	72.20	-0.1	-0.21%
Gold Price USD/Ounce	1293.85	9.4	0.73%
Nickel-LME (US\$/ton)	14722.00	114.5	0.78%
Tin-LME (US\$/ton)	20580.00	-185.0	-0.89%
CPO Malaysia (RM/ton)	2463.00	30.0	1.23%
Coal EUR (US\$/ton)	93.50	0.5	0.54%
Coal NWC (US\$/ton)	103.50	-1.1	-1.00%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14138.00	-47.0	-0.33%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,845.4	-2.15%	3.41%
Medali Syariah	1,670.0	-1.20%	-1.31%
MA Mantap	1,530.9	-4.82%	-0.24%
MD Asset Mantap Plus	1,493.9	-2.83%	3.61%
MD ORI Dua	1,930.9	-6.23%	3.86%
MD Pendapatan Tetap	1,122.3	-4.78%	6.18%
MD Rido Tiga	2,130.6	-3.54%	-1.18%
MD Stabil	1,168.0	-3.87%	3.35%
ORI	1,949.1	0.05%	4.40%
MA Greater Infrastructure	1,170.5	-8.89%	-6.37%
MA Maxima	909.4	-7.88%	0.13%
MD Capital Growth	985.1	-8.24%	-3.33%
MA Madania Syariah	1,001.2	-3.50%	-3.31%
MA Strategic TR	1,015.4	-1.52%	-0.96%
MD Kombinasi	797.3	-1.71%	4.66%
MA Multicash	1,407.3	0.35%	5.46%
MD Kas	1,481.3	0.42%	6.09%

Market Review & Outlook

IHSG Rebound 0.30%. IHSG ditutup naik 0.30% di level 5,751.12. Enam dari sembilan indeks sektoral IHSG berakhir di zona hijau, dipimpin sektor aneka industri (+5.12%) dan industri dasar dan kimia (+1.01%). Adapun sektor pertambangan (-1.13%) memimpin koreksi di antara tiga sektor lainnya. Asing mencatatkan net sell sebesar Rp 353.94 Miliar, melanjutkan reli selama 21 hari berturut-turut. Rebound IHSG hari ini sekaligus mematahkan koreksi selama tiga perdagangan hari berturut-turut sebelumnya seiring dengan rebound nilai tukar rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat.

Di kawasan Asia lainnya, indeks Nikkei 225 Jepang (-0.18%) ditutup turun sedangkan Indeks Shanghai Composite (+0.02%) naik tipis. Sedangkan bursa Hong Kong dan Korea Selatan kemarin libur. Di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (-0.72%), indeks S&P 500 (-0.31%) dan indeks Nasdaq Composite (-0.21%) ditutup melemah. Bursa Wall Street melemah terbebani ketidakpastian seputar hasil pembicaraan perdagangan antara Amerika Serikat (AS) dan China serta pelemahan saham energi dan industri.

IHSG Fluktuatif, Mekuat Terbatas (5,720—5,790). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat berada di level 5,751. Indeks tampak sedang mengalami konsolidasi dan berpeluang untuk berlanjut menguji resistance level yang berada di 5,790. Stochastic yang menunjukkan kejenuhan indeks terhadap aksi jual berpeluang membawa indeks menguat. Namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level 5,720 hingga 5,700. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (21—25 Mei 2018)
INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
21	Penjualan Mobil (YoY)	Apr-18	14,1%	-0,65%	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
21	Neraca Perdagangan	Jepang	Apr-18	626 miliar JPY	797 miliar JPY	130 miliar JPY
23	<i>Markit Manufacturing PMI Flash</i>	Jerman	May-18	-	58,1	57,4
23	Tingkat Inflasi (YoY)	Inggris Raya	Apr-18	-	2,5%	2,6%
23	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, May 18 - 2018</i>	-	-1,4 juta barel	0,1 juta barel
23	Penjualan Rumah Baru	AS	Apr-18	-	0,69 juta	-
24	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, May 19-2018</i>	-	222 ribu	220 ribu
24	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, May 12- 2018</i>	-	1707 ribu	1819 ribu
25	Pertumbuhan Ekonomi (YoY) 2nd Est	Inggris Raya	Kuartal I	-	1,4%	1,2%
25	<i>Durable Goods Order (MoM)</i>	AS	Apr-18	-	2,6%	-0,7%

Sumber: *Tradingeconomics dan Bloomberg (2018)*

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Pelemahan Rupiah Akan Terus Terjadi.** Menurut Gubernur Bank Indonesia (BI), Agus Martowardojo, pelemahan Rupiah akan terus terjadi apabila tidak ada perbaikan pada sisi CAD Indonesia. Pada kuartal I 2018, Indonesia mencatatkan CAD senilai 2,1% dari total PDB, yang menurut Agus, masih cukup tinggi. Menurutnya, salah satu cara memperbaikinya adalah dengan cara pembelian kembali SUN serta adanya kenaikan investasi asing (Foreign Direct Investment/FDI) yang masuk ke Indonesia. Di sisi lain, ekonom BCA, David Sumual, mengatakan bahwa pelemahan Rupiah yang diakibatkan tekanan dari penguatan USD akan terus terjadi setidaknya hingga kuartal III 2018. *(sumber: Kontan)*

GLOBAL

- Perekonomian Jerman Bertumbuh, Namun Kehilangan Beberapa Momentum.** Bank Sentral Jerman, Bundesbank, melaporkan bahwa perekonomian Jerman dalam kuartal pertama 2018 tetap menunjukkan indikasi solid namun cenderung melambat, dan potensi resiko perang dagang global masih tetap ada. Dalam laporan tersebut juga mengungkapkan bahwa ekonomi Jerman akan terus bertumbuh dalam beberapa period eke depan namun dengan kecepatan yang cenderung melambat. *(Sumber: Reuters)*
- Jepang, Rusia, dan Turki Siapkan Aksi Balasan Untuk Kebijakan Tarif AS.** Jepang, Rusa, dan Turki memperingatkan AS terkait kebijakan balasan yang akan mereka lakukan sehubungan dengan pengenaan tarif baja dan alumunium. Kebijakan tarif AS berdampak pada naiknya bea yang harus dibayarkan Jepang, Rusia, dan Turki sebesar US\$ 440 juta, US\$ 538 juta, dan US\$ 267 juta. Meskipun demikian, pihak Rusia maupun pihak Jepang belum mendetailkan kebijakan apa yang akan dikenakan terkait produk AS. Sementara Turki sudah membuat list 22 barang AS yang akan dikenakan tarif balasan. *(sumber: Reuters)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	106.5	2.8	26.48
EMBIG	447.6	(0.4)	-21.97
BFCIUS	0.1	(0.0)	-0.91
Baltic Dry	18,654,650.0	(208,810.0)	2,059,490.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	92.512	0.00%	0.2%
USD/JPY	109.410	0.00%	-3.0%
USD/SGD	1.332	0.00%	-0.3%
USD/MYR	3.918	0.00%	-4.1%
USD/THB	31.722	0.00%	-2.9%
USD/EUR	0.835	0.00%	-0.4%
USD/CNY	6.363	0.00%	-2.7%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

Private Placement, MABA Bidik Rp 991 Miliar

- PT Marga Abhinaya Abadi Tbk berencana melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) alias *private placement*. Perusahaan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 1,5 miliar saham atau setara dengan 9,76% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Dengan asumsi seluruh saham dapat diterbitkan dalam PMTHMETD ini, maka pemegang saham perusahaan akan terkena dilusi kepemilikan sebanyak-banyaknya 8,89%.
- Manajemen MABA menyatakan, penerbitan saham baru ini merupakan cara perusahaan untuk meningkatkan posisi kas, yang dapat digunakan untuk pendanaan kegiatan usaha dan menyelesaikan kewajiban perusahaan sesuai jangka waktu yang ditetapkan. Selain itu, melalui aksi korporasi tersebut manajemen MABA berharap bisa memiliki rasio utang terhadap ekuitas yang lebih baik.
- Harga pelaksanaan penerbitan saham diambil dari rata-rata harga penutupan saham perusahaan sejak 13 April 2018 hingga 2 Mei 2018. Sehingga, harga pelaksanaan *private placement* minimal Rp 661 per saham. Dengan merujuk pada harga ini, maka dana segar yang akan diperoleh MABA sekitar Rp 991 miliar. (Kontan)

ABMM Bidik Pendapatan US\$800 Juta

- PT ABM Investama Tbk. menargetkan pendapatan senilai US\$800 juta pada 2018, naik 15,82% dari realisasi 2017 sebesar US\$690,73 juta. Sekitar 70% pemasukan tersebut masih berasal dari bisnis tambang dan kontraktor batu bara. Bisnis tambang batu bara di bawah bendera PT Reswara Minergi Hartama dan kontraktor tambang PT Cipta Kridatama masing-masing berkontribusi 36% dan 34% dari total pendapatan. Selebihnya, bisnis logistik menyumbang 14%, jasa rekayasa dan manufaktur 9%, dan kelistrikan 7%.
- Untuk memacu pendapatan, perusahaan akan meningkatkan produksi dan penjualan batu bara pada 2018 menjadi 10 juta ton, naik dari 2017 sebesar 7,94 juta ton. Masing-masing sejumlah 5 juta ton dari tambang di Aceh dan Kalimantan Selatan. Di Aceh, perusahaan memproduksi batu bara berkalori 3.400 Kcal/kg dengan cadangan sejumlah 250 juta ton. Di Kalimantan Selatan, produk ABMM memiliki kalori 4.200 Kcal/kg dengan cadangan sekitar 20 juta ton.
- Komposisi pasar pada tahun lalu ialah 67% China, Indonesia 21%, dan India 11%. Komposisi ini masih bisa berubah pada 2018 karena permintaan India meningkat, dan pemerintah menetapkan kebijakan DMO 25%. Pada tahun ini, perusahaan mengalokasikan belanja modal senilai US\$25 juta—US\$50 juta yang mayoritas untuk perawatan peralatan. Sumber pendanaan berasal dari kas internal dan operasional perusahaan. (Bisnis)

Wika Realty Tunda IPO Hingga Semester II-2018

- Kondisi pasar yang masih volatil menyebabkan sejumlah perusahaan menunda penawaran umum perdana saham alias *initial public offering* (IPO). Salah satu yang menjadwalkan ulang rencana IPO adalah anak usaha PT Wijaya Karya Tbk, yakni PT Wika Realty. Pasar yang kurang kondusif saat ini menjadi alasan utama perusahaan menunda aksi korporasi tersebut, ditambah pihak manajemen juga ingin menguatkan modal dan aset serta bisnis Wika Realty terlebih dahulu, sehingga dapat memberikan *return* yang lebih baik untuk investor. Perusahaan akan menunda IPO hingga semester kedua mendatang.
- Sebagai informasi, Wika Realty berencana melepas sebanyak-banyaknya 12,51 miliar saham atau setara 25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Wika Realty akan melepas saham perdana pada kisaran harga Rp 195-Rp 255 per saham. Dengan begitu, perusahaan properti ini membidik dana segar sekitar Rp 2,43 triliun-Rp 3,19 triliun. (Kontan)

Today's Info

MBAP Masuk Bisnis Pembangkit Listrik Tenaga Surya

- PT Mitrabara Adiperdana Tbk. siap masuk dalam bisnis pembangkit listrik tenaga surya pada tahun depan. Perseroan melalui PT Cipta Tenaga Surya tengah melakukan diskusi dengan PT Pembangkit Listrik di Kalimantan untuk proposal pembangunan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS).
- Dua bisnis yang sedang dijajaki perseroan adalah pertama, fokus menjajaki bisnis pembangkit listrik tenaga surya yang akan berkerja sama dengan Engie Prancis. Perseroan optimis dapat merampungkan riset pembangunan PLTS pada tahun ini, maka pada tahun depan, diproyeksikan PLTS sudah dapat beroperasi. Bisnis kedua adalah bisnis energi plantation seluas 20.000 ha di Kalimantan Utara, dan menggandeng Idemitsu Kosan. Dua bisnis insiatif tersebut bisa membuat kinerja keuangan perseroan semakin stabil pada jangka panjang. (Bisnis)

INTP Bagi Dividen Rp 2.57 Triliun

- PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (INTP) memberikan dividen tunai sebesar Rp2,57 triliun berdasarkan tahun buku 2017. Pemegang saham menyetujui INTP membagikan dividen tunai senilai Rp2,57 triliun. Sumbernya berasal dari 100% laba bersih 2017 sejumlah Rp1,86 triliun dan 3,59% dari laba ditahan sebesar Rp717,04 miliar.
- Besaran dividen yang diterima pemegang saham berdasarkan tahun buku 2017 ialah Rp700 per saham. Jumlah tersebut menurun 24,65% year-on-year (yoy) dari tahun sebelumnya senilai Rp929 per saham. Tahun lalu, INTP membagikan dividen sebesar Rp3,42 triliun atau 88,4% dari laba bersih perusahaan sebesar Rp3,87 triliun tahun buku 2016.
- Periode cum dividen untuk pasar regular dan negosiasi ialah pada 30 Mei 2018, serta pasar tunai pada 6 Juni 2018. Adapun, ex dividen berlaku pada 1 hari setelahnya. Pembayaran dividen dilakukan sejak 22 Juni 2018. (Bisnis.com)

Penjualan Alat Berat UNTR Naik 39.63%

- PT United Tractors Tbk. (UNTR) melaporkan penjualan alat berat merek Komatsu pada Januari—April 2018 mencapai 1.656 unit, naik 39,63% year-on-year (yoy) dari sebelumnya 1.186 unit.
- Sepanjang 4 bulan pertama 2018, perusahaan menjual alat berat sejumlah 1.656 unit, naik 39,63% yoy. Pasar dari sektor pertambangan berkontribusi 57%, selanjutnya konstruksi 22%, agribisnis 13%, dan kehutanann 8%. Pencapaian itu membuat pangsa pasar perusahaan sepanjang Januari—April 2018 mencapai 35%.
- Pada April 2018, penjualan Komatsu tumbuh 16,87% month-on-month (mom) menuju 485 unit dari bulan sebelumnya 415 unit. Secara tahunan atau yoy, penjualan melonjak 43,07% dari April 2017 sejumlah 339 unit.
- Sementara itu, kinerja divisi kontraktor tambang melalui PT Pamapersada Nusantara juga mengalami peningkatan. Dalam 4 bulan pertama 2018, produksi batu bara naik 6,14% yoy menjadi 36,3 juta ton dari sebelumnya 34,2 juta ton.
- Volume pengupasan lapisan penutup pada Januari—April 2018 pun tumbuh 21,44% yoy menuju 282,6 juta bank cubic meter (BCM) dari sebelumnya 232,7 juta BCM. Pada bulan lalu, volume produksi batu bara mencapai 9,7 juta ton, sedangkan pengupasan lapisan penutup 75,3 juta BCM.
- Penjualan batu bara pada Januari—April 2018 mencapai 3,36 juta ton, tumbuh 32,86% yoy dari sebelumnya 2,53 juta ton. Pada bulan lalu, penjualan batu hitam sejumlah 772.000 ton, turun dari bulan sebelumnya 940.000 ton. (Bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincencia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.